

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Kuantitatif yaitu metode dengan menggunakan data atau fakta-fakta yang ada pada laporan keuangan bank yang diteliti yang kemudian nantinya untuk dianalisis dan dibandingkan dengan cermat guna mencari keterangan dan perbedaan dari setiap masing-masing bank yang diteliti. Menurut (Sujarweni, 2014) Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Jenis penelitian ini adalah komparatif. Metode komparatif adalah metode penelitian yang membandingkan 2 variabel guna untuk mengetahui adakah perbedaan didalam aspek yang diteliti.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangannya periode 2013-2017. Sedangkan sampel yang dipilih adalah PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) yang berarti pemilihan sampel tidak acak dimana

informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan yaitu :

1. Bank syariah dan bank konvensional yang telah terdaftar di OJK, baik persero maupun swasta nasional.
2. Bank syariah dan bank konvensional yang beroperasi di Indonesia yang memiliki aset terbesar sepanjang tahun 2017.
3. Bank syariah dan bank konvensional yang mempublikasikan laporan keuangannya secara triwulan selama periode penelitian tahun 2013-2017.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan memperoleh data dengan mencari informasi baik itu dalam bentuk literatur seperti buku, majalah, catatan, jurnal, internet dan maupun literatur lainnya yang berhubungan dengan aspek penelitian. Atau dapat juga dikatakan pengumpulan data dengan cara *non participant observation*, yaitu data yang telah tersedia didalam "Laporan Keuangan Publikasi Bank" yang kemudian dicatat atau dicopy sesuai dengan data yang sudah tersedia.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia secara triwulan mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun

2017. Dimana data yang digunakan bersumber dari laporan publikasi yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) maupun dari *website* bank yang bersangkutan. Adapun jenis laporan yang digunakan antara lain Neraca Keuangan, Laporan Laba-Rugi, Laporan Kualitas Aktiva Produktif, Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Ikhtisar Keuangan.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini menggunakan indikator-indikator yang terdapat pada aspek CAMEL untuk menilai tingkat kesehatan bank dengan beberapa rasio sebagai berikut :

##### **1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)***

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan alat pengukuran untuk mengetahui tingkat permodalan suatu bank. Menurut Isma (2016), faktor permodalan merupakan faktor yang sangat penting karena untuk mengetahui atau menggambarkan risiko rugi yang dialami oleh suatu bank. Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, rasio CAR dirumuskan menjadi :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

##### **2. *Non Performing Loan (NPL) / Non Performing Financing (NPF)***

*Non Performing Loan (NPL)* yang disebut aktiva produktif bermasalah merupakan alat pengukuran penilaian kualitas aset pada bank konvensional sedangkan pada bank syariah adalah dengan menggunakan *Non*

*Performing Finance* (NPF). NPL merupakan aktiva produktif dengan kualitas aktiva kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan NPF merupakan kredit masalah. Semakin tinggi rasio NPF dalam suatu bank maka menggambarkan kualitas pembiayaan yang tidak sehat (Riyadi & Yulianto, 2014). Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, rasio NPL dan NPF dirumuskan menjadi :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

### 3. *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)*

*Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) merupakan rasio antara Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap total aktiva produktif (KAP). Rasio ini berfungsi untuk mengetahui perbandingan antara aktiva produktif yang dikategorikan kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total seluruh aktiva produktif. Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, rasio KAP dirumuskan menjadi:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

### 4. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya (Kasmir, 2014). Jika *Net profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan atau penurunan, maka menggambarkan bahwa peningkatan biaya atau penurunan biaya relatif lebih besar atau lebih kecil dari pada peningkatan

penjualan (Maryoni & Djuari, 2016). Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, rasio NPM dirumuskan menjadi :

$$NPM = \frac{Laba Bersih}{Pendapatan Operasional} \times 100\%$$

#### 5. *Return On Assets (ROA)*

*Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Halim & M. Hanafi, 2014). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pada posisi bank dalam segi penggunaan aset. Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, rasio ROA dirumuskan menjadi :

$$ROA = \frac{Laba Sebelum Pajak}{Total Aktiva} \times 100\%$$

#### 6. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* adalah rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen lembaga keuangan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai lembaga keuangan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, rasio ROE dirumuskan menjadi :

$$ROE = \frac{Laba Setelah Pajak}{Modal Sendiri} \times 100\%$$

### 7. **Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

BOPO / Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional atau yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Pandia, 2012). Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, rasio BOPO dirumuskan menjadi:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### 8. **Loan to Deposito Ratio (LDR) / Financing to Deposit Ratio (FDR)**

*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110% (Kasmir, 2014). Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, rasio LDR/FDR dirumuskan menjadi :

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul selanjutnya adalah untuk menganalisis dan mengolah data sesuai dengan kebutuhan yang diteliti. Adapun langkah-langkah Analisis Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif adalah analisis untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Karakteristik analisis deskriptif seperti mean, median, modus, prenil, desil, quartile, dalam bentuk angka maupun gambar/diagram (Sujarweni, 2014). Analisis Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan pada bank syariah (PT. Bank Syariah Mandiri) dan pada bank konvensional (PT. Bank Rakyat Indonesia) periode tahun 2013 sampai dengan 2017. Tingkat Kesehatan dari kedua bank tersebut akan terlihat pada nilai rata-rata (*mean*) masing-masing rasio.

### **2. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini data yang terkumpul termasuk ke dalam jenis data rasio yang terdapat pada laporan keuangan bank yang dipublikasikan secara triwulan dalam waktu 5 tahun. Data tersebut akan dilakukan uji normalitas sebagai syarat untuk melakukan uji beda.

Uji normalitas data yang dipilih adalah dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* menurut pandangan para pakar statistik adalah uji normalitas dengan menggunakan data minimal 5 responden dengan nilai signifikansi jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

### 3. Uji Beda (*Independent Samplet-Test/ Uji Mann Whitney*)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *independent sample t-Test* apabila data berdistribusi normal, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka uji beda yang diambil adalah dengan melakukan *Uji Mann Whitney*. Uji Beda (*independent sample t-Test / Uji Mann Whitney*) digunakan untuk menentukan apakah dua sampel mempunyai perbedaan nyata dengan sampel yang lain atau tidak secara signifikan. Dasar penentuan pengambilan keputusan dalam *independent sample t-Test/ Uji Mann Whitney* adalah jika nilai Sig (2tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_n$  ditolak dan jika nilai Sig (2tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_n$  diterima.

### G. Alat Analisis

Alat analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan program SPSS Ver.21.0 dan Mc.Excel dengan rasio yang digunakan adalah rasio keuangan yang terdapat di dalam aspek CAMEL yaitu : CAR, NPF/NPL, KAP, NPM, ROA, ROE, BOPO dan FDR/LDR.